

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar laporan kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu. Jl. Meranti, Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, 21411. Memiliki tanah dengan luas 1.194 m² dan merupakan tanah milik Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu. Bangunan gedung kantor untuk Sekretariat dan Bidang yang menangani perpustakaan seluas 657 m² dan pada saat ini dalam kondisi baik. Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari 2 lantai yang masing-masing pada lantai 1 terdiri dari pengisian buku pengujung perpustakaan/melakukan check point pada komputer yang tersedia, layanan sirkulasi dan loker, layanan anak, ruangan untuk pustakawan dan kamar mandi. Sedangkan lantai 2 terdiri dari ruangan referensi, ruangan komputer, meja dan kursi untuk pembaca, lukisan-lukisan, air conditioner (ac), wifi dan fasilitas lainnya.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan dimulai pada bulan Juni-Oktober 2022 guna memperoleh hasil yang dibutuhkan relevan dan dapat ditarik kesimpulan. Berikut jadwal persiapan dan aktivitas penelitian.

Tabel 3.1 jadwal penelitian

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	judul diterima					
2	Observasi					
3	Penyusunan proposal					
4	Bimbingan proposal					
5	Seminar proposal					
6	Revisi proposal					
7	Mengumpulkan dan menganalisis data					
8	Bimbingan skripsi					
9	Laporan penelitian					
10	Sidang skripsi					

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat informan yang digunakan oleh peneliti yang menjadi sasaran penelitian, diantaranya adalah pemustaka yang datang ke perpustakaan. Pemustaka digunakan sebagai informan guna mengumpulkan sejumlah informasi yang diperlukan oleh peneliti. Untuk menentukan informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara yaitu *purposive sampling* dimana cara ini digunakan peneliti secara sengaja memilih individu yang dianggap dapat membantu peneliti

dalam memahami fenomena yang terjadi dengan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu pemustaka yang datang ke perpustakaan umum Kabupaten Labuhanbatu dan juga pegawai perpustakaan, pemustaka tersebut pernah memanfaatkan koleksi cetak yang ada di perpustakaan umum kabupaten labuhanbatu, pemustaka tersebut aktif berkunjung ke perpustakaan dan meminjam koleksi atau membaca di perpustakaan.

Tabel 3.2 jumlah Informan

No	Nama	Jabatan
1	Nila Frida Harahap	Pustakawan
2	Sri Melyani	Pemustaka
3	Toibatur Rahma	Pemustaka
4	Ummi Siregar	Pemustaka
5	Arie Dwi	Pemustaka
6	Nurhayati	Pemustaka
7	May Anggraini	Pemustaka
8	Pinky Nisa	Pemustaka

SUMATERA UTARA MEDAN

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini dilakukan mulai dari meminta izin kepada kepala perpustakaan bahwasanya akan dilakukan suatu penelitian di lokasi tersebut, kemudian menentukan topik permasalahan dan

mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, menilai keadaan perpustakaan, memilih informan, dan menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan dalam penelitian ini merupakan tahap pekerjaan lapangan, dimana peneliti memahami dan memasuki perpustakaan dengan melakukan kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh disusun secara cermat dan teliti guna mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

3. Tahap Pengolahan Data.

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara bersamaan dengan tahap lapangan selama proses penelitian, karena pada saat data dikumpulkan peneliti dapat mengolah dan menganalisis data dari hasil observasi dan wawancara secara bersamaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati gejala-gejala dalam perpustakaan umum. Mengamati perilaku-perilaku pemustaka di dalam perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini berkaitan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang respondee, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondee yang lebih mendalam.

Pedoman wawancara juga diperlukan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian, pedoman wawancara juga disusun dengan keadaan yang sedang

diteliti. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemustaka yang datang ke Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu.

3. Dokumentasi

Selain melakukan teknik wawancara dan juga observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi guna memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan yaitu berupa tabel struktur organisasi, koleksi yang tersedia, catatan dan artikel yang tersedia dalam media online.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik deskriptif kualitatif. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam perpustakaan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, disusun lebih sistematis, dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberi gambaran yang jelas bagi peneliti untuk mendapatkan data yang selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data ini, maka data yang diperoleh akan lebih mudah dipahami sehingga mempermudah rencana kerja selanjutnya.

3. Pengambilan kesimpulan

Data yang telah disiapkan, dianalisis berdasarkan fakta yang terdapat di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu. Penarikan kesimpulan ini dibuat dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang nantinya akan bepengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji *credibility* (validitas internal), *dependability* (realibilitas), *confirmability* (objektivitas), dan *transferability* (validitas eksternal).

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam makna dapat mengungkapkan kenyataan yang sesungguhnya, sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi. Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang diamati dan berhasil dikumpulkan sesuai fakta yang terjadi di perpustakaan.

2. *Dependability*

Uji *dependability* (realibilitas) merujuk apakah hasil penelitian memiliki keandalan atau realibilitas. Cara ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari membuat konsep penelitian, menentukan masalah, terjun kelapangan (perpustakaan), memilih sumber data, menganalisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat laporan hasil pengamatan.

3. *Confirmability*

Uji *confirmability* (objektivitas) yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan untuk mengkonfirmasi bahwa temuan yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan lain/para ahli yang kompeten di bidang perpustakaan.

4. *Transferability*

Uji *transferability* (validitas eksternal) masih menjadi pertanyaan empiris yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab

dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Transferabilitas merupakan standar yang dapat dinilai oleh pembaca laporan, karena nilai transferabilitas sangat bergantung pada pemustaka. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang isi penelitian.

